

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kontribusi Keberadaan Lembaga Bimbingan Belajar Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Kampung Inggris Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dikatakan bahwa keberadaan lembaga bimbingan belajar yang ada di Kampung Inggris Desa Tulungrejo sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat sekitar. Perekonomian masyarakat sekitar menjadi terangkat berkat adanya peserta didik lembaga kursus yang terus bertambah. Dengan bertambahnya jumlah peserta didik maka kebutuhan untuk konsumsi mereka juga ikut bertambah. Warga Desa Tulungrejo yang melihat peluang usaha dan memiliki modal, berusaha membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan yang mereka butuhkan.

Peluang usaha masyarakat sekitar Desa Tulungrejo dalam hal kegiatan ekonomi masyarakat mengalami peningkatan dengan cara membuka berbagai jenis usaha sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Masyarakat membuka berbagai jenis usaha. Membuka warung makan serta berjualan aneka makanan ringan. Peluang usaha yang dimiliki oleh masyarakat untuk memanfaatkan lokasi keberadaan lembaga bimbingan belajar yang memiliki peserta didik cukup banyak dan pastinya akan melakukan kegiatan konsumsi di sana. Salah satu usahanya dengan cara membuka warung makan. Masyarakat yang ada di sekitar sana melihat peluang usaha untuk membuka rumah makan atau warung yang menyediakan

makanan, makanan ringan serta minuman untuk memenuhi kebutuhan para peserta didik yang mengikuti kursus di lembaga bimbingan belajar. Jenis usaha yang ada di Desa Tulungrejo seperti:

Membuka warung kopi usaha warung kopi selalu dikombinasikan dengan berjualan menu jajanan atau makanan ringan seperti kue gorengan atau bahkan berjualan nasi dengan menu yang relatif sederhana untuk menambah pundi pundi penghasilan. Usaha *Photocopy* merupakan salah satu usaha yang ada di Desa Tulungrejo melihat adanya peluang. Di Kampus Inggris banyak pelajar di lembaga bimbingan belajar. Para pelajar pasti membutuhkan jasa *photocopy*.

Membuka usaha kreatif cutting sticker, saat ini usaha cutting sticker sudah sangat marak bermunculan mengingat pertumbuhan pengguna kendaraan bermotor yang selalu meningkat dengan pesat, dan tidak sedikit dari mereka yang suka atau hobi mendandani kendaraan dengan hiasan cutting sticker supaya tampil beda dengan yang lainnya. Membuka usaha jasa potong rambut. Usaha jasa potong rambut sangat besar peluangnya. Melihat banyaknya masyarakat yang ada di Desa Tulungrejo, pasti mereka memiliki kebutuhan untuk memotong rambut setiap bulannya. Jadi usaha ini sangat menjanjikan. Membuka usaha dagang sayur keliling. Sayur dan lauk pauk lainnya adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang akan terus dibutuhkan. Menjajakan kebutuhan pokok ini secara berkeliling (dari rumah ke rumah), maka konsumen sendiri sudah merasa sangat dimudahkan sebab

mereka tidak perlu repot lagi menghabiskan banyak waktu untuk pergi ke pasar.

Membuka bengkel juga sangat banyak peluangnya. Motor merupakan alat transportasi yang merakyat. Hampir semua lapisan masyarakat menggunakan transportasi roda dua ini. Dengan semakin banyaknya pengguna motor, semakin banyak pula peluang untuk usaha di bidang ini. Setiap tahun angka pengguna motor selalu meningkat dan bertambah. Masyarakat pasti akan membutuhkan keberadaan bengkel untuk memperbaiki motor mereka yang rusak. Membuka usaha warnet/ rental komputer sangat menjanjikan karena banyak pelajar yang tidak memiliki laptop atau komputer. Memerlukan komputer untuk mengerjakan tugas. Dengan adanya warnet bisa memudahkan mereka dalam mengerjakan tugas.

Membuka usaha cuci mobil dan motor alah satu peluang usaha yang dapat dikembangkan karena perolehan keuntungan dari usaha cuci motor juga sangat menjanjikan. Jika Anda tinggal di daerah yang padat penduduk tentunya potensi menjalankan usaha cuci motor sangat menguntungkan sekali. Apalagi jika didalam lingkungan tersebut banyak warga yang sibuk dan tidak sempat mencuci motor di rumah. Membuka usaha kost di sekitar lokasi. Membuka usaha ini karena banyaknya para peserta didik yang berasal dari berbagai wilayah yang tidak hanya berasal dari wilayah Kecamatan Pare saja. Sehingga membutuhkan kost-kostan untuk tempat tinggal mereka selama mencari ilmu di lembaga bimbingan belajar. Ada beberapa lembaga bimbingan belajar yang telah menyediakan *camp* untuk para peserta didiknya

sehingga tidak perlu bingung mencari kost-kostan lagi. Tapi melihat banyak para peserta didik yang membutuhkan penginapan, akhirnya sebagian masyarakat membuka kos-kosan. Para peserta didik yang kos biasanya dari luar kota bahkan pada biasanya ada yang dari luar pulau seperti Kalimantan, Sulawesi dan berbagai daerah lainnya. Kost-kostan di buka khusus putri dan kost khusus putra.

Membuka toko pakaian. Masyarakat berjualan pakaian yang lokasinya di sekitar Kampung Inggris dan memanfaatkan rumah mereka sebagai toko. Banyak masyarakat yang memiliki rumah di sekitar Kampung Inggris dan membuka toko dirumahnya sendiri dan menjadi toko permanen. Atau bahkan bila tidak memiliki modal sendiri bisa menyewakannya kepada pihak lain yang memiliki modal. Sehingga pihak lain bisa mendirikan usaha dengan lahan yang mereka miliki dan merekapun juga akan mendapatkan keuntungan dari hasil menyewakan lahannya tersebut. Membuka jasa *laundry*. Semakin modern kehidupan masyarakat era sekarang, kebutuhan jasa *laundry* juga semakin membludak. Bukan tanpa alasan sebab para peserta didik yang ada di Kampung Inggris membutuhkan *mobile* tinggi tidak memiliki waktu luang untuk proses mencuci dan menyetrika pakaian. Usaha *laundry* bisa menyasar semua kalangan mulai anak kost, pegawai sampai ibu rumah tangga. Sampai saat ini jasa *laundry* masih menjadi peran vital dalam kehidupan manusia yang membutuhkan pakaian bersih dan wangi.

Membuka jasa sewa sepeda di Kampung Inggris sangat menjanjikan. Karena melihat kebutuhan para peserta didik yang mengikuti kursus yang

memerlukan alat transportasi untuk berpindah tempat dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Bagi para peserta didik yang mengikuti kursus di Kampung Inggris Pare sewa sepeda termasuk kebutuhan penting. Jarak antara kelas, tempat kost dan office dari lembaga tidak selalu berdekatan. Belum lagi untuk menunjang kegiatan keseharian lainnya. Dan berbagai jenis usaha lainnya.

Menjual pulsa telah menjadi usaha yang terbilang lama, namun tetap menjadi salah satu usaha *simple* yang bisa dijalankan dengan modal yang minim. Kamu bisa menjual pulsa dari beberapa operator yang berbeda sekaligus, sehingga siapa saja yang membutuhkan pulsa, bisa membelinya langsung ke kamu. Usaha pulsa ini bisa dijalankan di mana saja, bahkan di area teras rumah cukup dengan memasang *banner* dan etalase kecil sebagai pelengkap. Ada banyak orang yang akan membutuhkan pulsa setiap harinya, sehingga bisa menjalankan usaha ini dengan mudah dan lancar.

Pusat pertumbuhan (*growth pole*) adalah suatu wilayah atau kawasan yang pertumbuhan pembangunannya sangat pesat jika dibandingkan dengan wilayah lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai pusat pembangunan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan wilayah lain di sekitarnya. Menurut Christaller, tempat sentral adalah lokasi strategis yang dapat melayani kebutuhan masyarakat. Dalam teori ini terdapat konsep yang disebut jangkauan (*range*) dan ambang (*threshold*). Jangkauan adalah jarak yang perlu ditempuh untuk mendapatkan barang kebutuhannya pada suatu

waktu tertentu saja. Sedangkan ambang adalah jumlah minimal penduduk yang diperlukan untuk kelancaran dan keseimbangan supply barang.⁹⁵

B. Dampak Yang Ditimbulkan Setelah Berkembangnya Lembaga Bimbingan Belajar Terhadap Ekonomi Masyarakat di Kampung Inggris Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

“Pembangunan berkelanjutan terdiri atas empat kriteria yang harus di capai yaitu: Berwawasan lingkungan, Memberdayakan masyarakat, Mengembangkan ekonomi lokal dan Memperkuat budaya”.⁹⁶ Kajian lingkungan merupakan kajian tentang dampak besar dan penting terhadap lingkungan dari suatu rencana kegiatan proyek pembangunan. Bila tidak berdampak besar dan penting menyusun UKL (Upaya Kelola Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan).⁹⁷

Dalam penelitian ini menemui berbagai dampak keberadaan lembaga bimbingan belajar terhadap ekonomi masyarakat di Kampung Inggris Desa Tulungrejo. Seperti halnya:

Dampak ekonomi ada dua, yaitu

Pertama, dampak ekonomi positif adalah mengurangi jumlah pengangguran karena terbukanya lapangan usaha yang baru untuk masyarakat sekitar, baik itu sebagai pedagang pakaian, membuka rumah makan, membuka jasa *laundry*, menyediakan kost-kostan ataupun lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kemajuan pemikiran akan pengembangan suatu

⁹⁵ Identifikasi Pusat Pertumbuhan di Suatu Wilayah. Sumber: <https://blog.ruangguru.com/identifikasi-pusat-pertumbuhan-di-suatu-wilayah>. Di akses pada hari Rabu, 21 Agustus 2019. Pukul 00:19 WIB.

⁹⁶ Chafid Fandeli. 2018. *Analisi Mengenai Dampak Lingkungan dalam Pembangunan Berbagai Sektor*. (Gadjah Mada University Press: Yogyakarta). Hlm: 4.

⁹⁷ Ibid. Hlm: 13.

usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Selain untuk masyarakat lokal, dampak ekonomi juga akan berpengaruh bagi pemerintah daerah yang akan mendapatkan pendapatan dari pajak.

Kedua, dampak ekonomi negatif adalah naiknya harga tanah yang ada di Desa Tulungrejo sehingga banyak penduduk asli yang menjual tanah yang mereka miliki kepada pihak lain. Mengakibatkan terjadinya alih fungsi lahan dan terjadinya pergeseran penduduk asli dengan penduduk pendatang.

Menurut Suma'atmadja konversi tata guna lahan dengan tidak mengutamakan kondisi geografis yang termasuk faktor fisik dengan daya dukungnya dalam kurun waktu yang panjang akan mengakibatkan dampak negatif terhadap lahan dan lingkungan yang bersangkutan. Alih fungsi lahan yang tidak terkendali dan tanpa memperhatikan kondisi geografis akan mempengaruhi kualitas maupun kuantitas lingkungan, sehingga lingkungan menjadi rusak dan tercemar.⁹⁸

Alih fungsi lahan yang sering terjadi yaitu pada lahan pertanian. Hal ini disebabkan daya tarik masyarakat untuk bertani semakin rendah. Dan juga, alih fungsi lahan pertanian yang tak terkendali karena belum optimalnya pelaksanaan peraturan mengenai tata guna lahan, sehingga fenomena yang terjadi berbeda dengan yang terdapat dalam peraturan. Maka dari itu, alih fungsi lahan pertanian adalah ancaman yang tidak dapat disepelekan karena dampak yang ditimbulkan berkaitan langsung dengan ketahanan pangan dan lingkungan.

⁹⁸ Sulikawati dkk. 2016. *Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman Terhadap Perubahan Nilai Lahan di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor*. Jurnal Antologi Pendidikan Geografi. Volume 4. Nomor 2. Hlm: 3.

Dampak alih fungsi lahan antara lain:⁹⁹

Pertama, berkurangnya lahan pertanian. Dengan adanya alih fungsi lahan menjadi non-pertanian, maka otomatis lahan pertanian menjadi semakin berkurang. Hal ini tentu saja memberi dampak negatif ke berbagai bidang.

Kedua, menurunnya produksi pangan nasional. Akibat lahan pertanian yang semakin sedikit, maka hasil produksi juga akan terganggu. Dalam skala besar, stabilitas pangan nasional juga akan sulit tercapai. Mengingat jumlah penduduk yang semakin meningkat tiap tahunnya sehingga kebutuhan pangan juga bertambah, namun lahan pertanian justru semakin berkurang.

Ketiga, mengancam keseimbangan ekosistem. Dengan berbagai keanekaragaman populasi di dalamnya, sawah atau lahan-lahan pertanian lainnya merupakan ekosistem alami bagi beberapa binatang. Sehingga jika lahan tersebut mengalami perubahan fungsi, binatang-binatang tersebut akan kehilangan tempat tinggal dan bisa mengganggu ke permukiman warga. Selain itu, adanya lahan pertanian juga membuat air hujan termanfaatkan dengan baik sehingga mengurangi resiko penyebab banjir saat musim penghujan.

Keempat, sarana prasarana pertanian menjadi tidak terpakai. Untuk membantu peningkatan produk pertanian, pemerintah telah menganggarkan biaya untuk membangun sarana dan prasarana pertanian. Dalam sistem pengairan misalnya, akan banyak kita jumpai proyek-proyek berbagai jenis jenis irigasi dari pemerintah, mulai dari membangun bendungan,

⁹⁹ 7 Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian. Sumber: <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/dampak-alih-fungsi-lahan-pertanian>. Diakses pada hari kamis, 29 Agustus 2019. Pukul 21:20 WIB.

membangun drainase, serta infrastruktur lain yang ditujukan untuk pertanian. Sehingga jika lahan pertanian tersebut beralih fungsi, maka sarana dan prasarana tersebut menjadi tidak terpakai lagi. Sarana dan prasarana yang tidak digunakan nantinya akan rusak.

Kelima, banyak buruh tani kehilangan pekerjaan. Buruh tani adalah orang-orang yang tidak mempunyai lahan pertanian melainkan menawarkan tenaga mereka untuk mengolah lahan orang lain yang butuh tenaga. Sehingga jika lahan pertanian beralih fungsi dan menjadi semakin sedikit, maka buruh-buruh tani tersebut terancam akan kehilangan mata pencaharian mereka.

Keenam, harga pangan semakin mahal. Ketika produksi hasil pertanian semakin menurun, tentu saja bahan-bahan pangan di pasaran akan semakin sulit dijumpai. Hal ini tentu saja akan dimanfaatkan sebaik mungkin bagi para produsen maupun pedagang untuk memperoleh keuntungan besar. Maka tidak heran jika kemudian harga-harga pangan tersebut menjadi mahal.

Ketujuh, tingginya angka urbanisasi. Sebagian besar kawasan pertanian terletak di daerah pedesaan. Sehingga ketika terjadi alih fungsi lahan pertanian yang mengakibatkan lapangan pekerjaan bagi sebagian orang tertutup, maka yang terjadi selanjutnya adalah angka urbanisasi meningkat. Orang-orang dari desa akan berbondong-bondong pergi ke kota dengan harapan mendapat pekerjaan yang lebih layak. Padahal bisa jadi setelah sampai di kota keadaan mereka tidak berubah karena adanya persaingan.